

ABSTRAK

Stres atau ketegangan jiwa (rasa tertekan, murung, rasa marah, rasa takut, rasa bersalah) dapat merangsang kelenjar anak ginjal melepaskan hormon adrenalin dan memacu jantung berdenyut lebih cepat serta lebih kuat sehingga tekanan darah akan meningkat.

Stres terbagi menjadi 3 yaitu stres baik, stres buruk dan stres sangat buruk. Stres baik adalah stres positif yaitu situasi atau kondisi apapun yang menurut anda dapat memotivasi atau memberikan inspirasi. Stres buruk adalah stres yang membuat anda menjadi marah, tegang, bingung, cemas, merasa bersalah atau kewalahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh stres terhadap kejadian hipertensi pada warga RT 09 / RW 02 Kelurahan Wonokromo Surabaya. Penelitian ini adalah bersifat analitik dilakukan secara *cross sectional*.

Sampel penelitian ini adalah warga RT 09 / RW 02 Kelurahan Wonokromo Surabaya yang mengalami stres dan menderita hipertensi sebanyak 31 responden. Cara pengambilan data dengan kuesioner dan tensimeter, dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Hasil disajikan dalam bentuk tabel dan narasi serta dilakukan uji statistik koefisien korelasi Rank Spearman didapatkan $\rho = 0,034$ sehingga dapat ditarik kesimpulan $\rho < \alpha (0,05)$ jadi H_1 diterima berarti ada pengaruh antara stres terhadap kejadian hipertensi.

Kesimpulannya adalah ada pengaruh antara stres terhadap kejadian hipertensi. Sehingga tenaga kesehatan perlu meningkatkan pemberian informasi dengan cara meluangkan waktu secara khusus untuk memberikan penyuluhan tentang stres.

Kata kunci : Stres, Hipertensi.

